

Pengaruh Pemberian Buah Kura Terhadap Kemajuan Proses Persalinan Kala1 Pada Ibu Bersalin : *Systematic Literatur Review*

Veradilla¹, Faulia Mauluddina², Junay Darmawati³, dan Siti Chodijah⁴

^{1,2}Program Studi DIII Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Adiguna Palembang

³Program Studi DIII Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Al-Su'aibah

⁴Program Studi Profesi Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu kesehatan Al-Su'aibah

^{1,2,3,4}Email : [1veradilla90@gmail.com](mailto:veradilla90@gmail.com), [2faulia.mauluddina@gmail.com](mailto:faulia.mauluddina@gmail.com), [3nayputriria250@yahoo.com](mailto:nayputriria250@yahoo.com),

[4sitichodijah1012@gmail.com](mailto:sitichodijah1012@gmail.com)

* Info Artikel

Submitted: 02 Juli 2024

Revised: 03 Juli 2024

Accepted: 03 Juli 2024

*corresponding author : Atika Amanda

Email: atikaamnda@gmail.com

DOI:

<https://doi.org/10.69597/amj.v2i1.21>

Abstrak

Buah kurma atau yang dikenal dengan nama ilmiah *Phoenix dactylifera* L merupakan satu jenis tumbuhan palem yang buahnya memiliki rasa manis sehingga dapat dikonsumsi oleh banyak orang. Manfaat Buah kurma untuk ibu hamil , untuk menjaga kadar garam dalam tubuh menurut (WHO) kurma mengandung banyak kalium,yang menjaga keseimbangan garam air, mengatur tekanan darah dan menghindari kram otot. Untuk mengetahui adakah pengaruh Pemberian Buah Kurma Terhadap Kemajuan Proses Persalinan Kala 1 Pada Ibu Bersalin. Menggunakan studi literatur dengan teknik compare (membandingkan), dimana peneliti mengumpulkan teori-teori dari buku – buku, jurnal-jurnal tentang pengaruh pemberian buah kurma terhadap kemajuan proses persalinan kala 1 pada ibu bersalin. Hasil penelitian dari 6 jurnal penelitian yang sesuai kriteria menunjukan bahwa ada pengaruh pemberian buah kurma terhadap kemajuan proses persalinan kala 1 pada ibu bersalin. Hasil dari 6 jurnal setelah dibandingkan terdapat perbedaan dari metode penelitian, sampel yang diambil dan cara pengambilan sampel. Diharapkan tenaga kesehatan dapat mempromosikan buah kurma kepada ibu hamil mulai dari 4 minggu atau 37 minggu sampai persalinan untuk memperlancar kemajuan persalinan dan buah kurma dapat di jadikan salah satu terapi komplementer dalam pelayanan kepada ibu hamil.

Kata kunci : Buah Kurma, bersalin, kala 1

Abstract

Dates or known by the scientific name *Phoenix dactylifera* L. is a type of palm plant whose fruit has a sweet taste so that it can be consumed by many people. which maintains water-salt balance, regulates blood pressure and avoids muscle cramps. To find out whether there is an effect of giving dates on the progress of the 1st stage of labor in women giving birth. Using a literature study with a compare technique, where the researcher collects theories from books, journal journals about the effect of giving dates on the progress of the first stage of labor in women giving birth. The results of the 6 research journals that match the criteria show that there is an effect of giving dates on the progress of the 1st stage of labor in women giving birth. The results of the 6 journals, after being compared, there are differences in the research method, samples taken and sampling method. It is hoped

that health workers can promote dates to pregnant women starting from 4 weeks or 37 weeks until delivery to expedite the progress of labor and dates can be made one complementary therapy in services to pregnant women.

Keywords : *Dates, childbirth, 1st stage*

Pendahuluan

Angka kematian ibu (AKI) sebagai indikator kesehatan kaum perempuan. Tinggi rendahnya AKI di suatu wilayah dijadikan sebagai indikator yang menggambarkan besarnya masalah kesehatan, kualitas pelayanan kesehatan dan sumber daya di suatu wilayah (Akmal, 2019). angka kematian ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2019 mencapai 305 per 100.000 kelahiran hidup (Akmal 2019). Berdasarkan data diatas ada lima penyebab kematian ibu pada tahun 2019 yaitu lain- lain (34,5%), perdarahan (30,1%). hipertensi dalam kehamilan (26,9%). infeksi (5,5%), partus lama/macet (1,8%), dan abortus (1,6%) (dinkes jateng, 2019). sasaran SDGs pada 2030 adalah mengurangi angka kematian ibu (AKI) Menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup (Kirana, 2018). Angka kematian ibu di Jawa Tengah pada tahun 2019 mencapai 331 kasus.¹

Partus lama dan perdarahan merupakan masalah yang sangat penting yang sampai saat ini belum terselesaikan, bahkan menjadikan momok besar di dunia kebidanan. Dimana proses persalinan sangat mempengaruhi kualitas bayi yang dilahirkannya. Apalagi di masyarakat Indonesia tidak sedikit yang menolak menggunakan obat-obat kimiawi juga kualitas makanan masyarakat Indonesia masih banyak yang belum memenuhi nilai gizi yang dibutuhkannya, dimana masih banyak orang beranggapan makanan hanya mempunyai fungsi untuk mengenyangkan perut semata, tanpa melihat nilai gizi yang dikandungnya. Sedangkan proses kehamilan dan persalinan sangat membutuhkan akan zat zat gizi yang terkandung dalam makanan yang konsumsi ibu.²

Penggunaan bahan dalam sebagai obat tradisional telah diterima secara luas oleh masyarakat dari berbagai golongan bahkan hampir seluruh negara di dunia. Terutama di Indonesia yang sejak dahulu kala sudah percaya dengan ramuan-ramuan obat tradisional bahkan tanpa melalui penelitian. Hal ini di sinyalir

karena obat tradisional lebih aman dan memiliki efek samping lebih sedikit dibandingkan dengan obat-obat modern. Tetapi kini beberapa peneliti telah membuktikan adanya beberapa alami yang dapat menyembuhkan penyakit tertentu, Saalah satu bahan alami yang dapat menyembuhkan atau bahkan mencegah penyakit adalah kurma. Pada buah kurma juga mengandung sumber gula yang sangat tinggi sehingga sangat bermanfaat bagi ibu yang sedang melahirkan di mana ibu sedang membutuhkan tenaga yang **sangat** besar. Kandungan tannin yang terdapat pada kurma dapat memperpendek waktu perdarahan.³

Buah kurma yang kaya kandungan glucose, Ca, Fe, Zn, Cn, P dan niasin dengan palmyra yang kaya kandungan vit A, Na dan K mampu memperbaiki kadar hemoglobin pada pasien anemia.⁴ Bahkan kurma boleh dikonsumsi oleh penderita diabetes militus dan tidak akan meningkatkan kadar gula dalam darah penderita DM.

Kandungan kalium dalam buah kurma membuat denyut nadi menjadi semakin teratur dan otot-otot menjadi kontraksi sehingga mentabilkan tekanan darah. Salisilat dapat menurunkan resiko terbentuknya pembekuan darah (thrombosis) karena bersifat antiplatelet. Kandungan glukosa yang tinggi juga bermanfaat bagi kebutuhan tenaga saat menggedan, sedangkan serotonin dan tannin membantu kontraksi otot polos Rahim serta memperpendek waktu perdarahan. Selain itu kurma mengandung oleat dan linoleat yang berkontraksi untuk menyediakan prostaglandin yang berfungsi untuk memperkuat dan meregangkan otot-otot Rahim, kurma juga mengandung oksitosin yang dapat membuat kontraksi tentunya menjadi lebih efektif.

Kurma mengandung karbohidrat tinggi sehingga dapat menyediakan energi yang cukup. Sebagai kandungan kurma terdiri atas

glukosa, fruktosa, sukrosa. Zat besi salah satu komponen dalam darah untuk membawa oksigen dalam darah, untuk menjaga keseimbangan zat besi dalam tubuh, sehingga mengurangi resiko terjadinya pendarahan pada ibu hamil.^{5,6}

hamil telah terbukti melalui penelitian dari beberapa ahli. Hasilnya menyatakan bahwa ibu hamil yang secara rutin mengonsumsi kurma pada jumbila tertentu dapat mengurangi keperluan induksi untuk proses persalinannya. Dari 100 gram kurang lebih 280 kkal, 2.45 gram protein, dan 8 gram serat. Selain dapat digunakan sebagai sumber kalium bagi tubuh, di dalam kurma juga terkandung nutrisi penting lainnya, seperti tembaga, mangan serta magnesium.

Metode

Dalam penelitian ini dilakukan pencarian literature melalui data base pencarian *Google Scholar* dan *PubMed* kata kunci yang digunakan untuk penelusuran literature adalah Buah Kurma, Ibu Bersalin, Kemajuan Kala 1, Jurnal dalam bentuk full teks. Dalam penelusuran total literature yang didapatkan yaitu 6 jurnal.

Hasil dan Pembahasan

Dari hasil literatur review terhadap 6 jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian yaitu Pengaruh pemberian buah kurma terhadap kemajuan proses persalinan kala 1 pada ibu bersalin diketahui bahwa dari semua jurnal menyatakan bahwa ada Pengaruh pemberian buah kurma terhadap kemajuan proses persalinan kala 1 pada ibu bersalin.

Jurnal pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh widhiastuti (2021) dilakukan dengan metode penelitian quasi eksperimen dengan desain pre test post test control group desain tehnik samplingnya menggunakan purposive sampling. Sampel penelitian ini adalah ibu hamil 37 minggu. Subjeknya adalah 30 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan ibu hamil yang mengonsumsi sari kurma sangat berpengaruh untuk melancarkan proses persalinan dan mengurangi kebutuhan induksi atau intervensi pihak medis dalam proses melahirkan.⁷

Penelitian kedua dilakukan Dzikri Yupia Dewi (2019). Metode yang digunakan penelitian adalah Quasi eksperimen dengan pendekatan static group comparison dengan sampel pendekatan secara *purposive sampling* sebanyak 30 ibu hamil usia kehamilan 37-38 minggu terdiri dari 15 untuk kelompok eksperimen (mengonsumsi buah kurma. Hasil penelitian bahwa ibu hamil yang mengonsumsi buah kurma dapat mempercepat waktu persalinan kala 1 dibanding ibu hamil yang tidak mengonsumsi buah kurma.⁸

Penelitian ketiga dilakukan oleh Paryono (2016) metode yang digunakan adalah menggunakan metode penelitian quasi eksperimen dengan rancangan desain static group comparison. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ibu hamil yang mengonsumsi buah kurma dapat mempersingkat waktu persalinan kala 1 dibanding ibu hamil yang tidak mengonsumsi buah kurma.⁹

Jurnal keempat dilakukan oleh Sri Rahayu (2018) metode penelitian yang dilakukan pada penelitian menggunakan metode penelitian True experimental dan menggunakan uji *Mann-Whitney/Wilcoxon*. Sampel pada penelitian menggunakan 27 ibu bersalin terbagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok ibu yang diberikan buah kurma dan kelompok ibu yang tidak di kurma kering sebanyak 3x3 buah perhari dengan cara buah kurma direndam dalam air 200 ml selama 8 jam dan baru di makan buahnya dan diminum airnya. Hasil penelitian yang didapatkan bahwa Teori yang menyebutkan tentang keutamaan kurma yaitu berfungsi untuk menguatkan sel-sel usus dan dapat membantu melancarkan saluran kencing karena mengandung serat-serabut yang bertugas mengontrol laju gerak usus dan menguatkan rahim terutama ketika melahirkan.¹⁰

Jurnal kelima merupakan penelitian oleh Cut Mutiah (2019). Metode penelitian menggunakan Quasi experiment dengan pendekatan *nonequivalen posttest only control group design*. Tehnik pengambilan sampel menggunakan pendekatan secara *purposive sampling*. Buah kurma memiliki kandungan nutrisi yang baik bagi tubuh kaya karbohidrat dan terbukti dapat mempengaruhi kemajuan persalinan dan menambah tenaga meneran serta mengurangi pendarahan *postpartum*.¹¹

Jurnal keenam merupakan penelitian oleh widiastuti (2021) Metode penelitian megunakan Melalui media *google scholar*, *e-jurnal*, dan buku. Thenik pengambilan sampel mengunakan 30 ibu bersalin dibagi 1 ekperimen dan 1 kelompok kontrol, 15 ibu bersalin kelompok eksperimen 1(ibu bersalin yang mendapat kurma), 15 ibu bersalin kelompok kontrol(ibu hamil tidak mendapat kurma). buah kurma yang memiliki kandungan karohidrat, mempengaruhi kemajuan dan spontanitas persalinan dan mengurangi perdarahan postpartum hasil penelitian dari Widiastuti Terdapat perbedaan mean dari kelompok perlakuan (11.53) dan kelompok kontrol (19.47) dan nilai *Asymp.Sig.*¹²

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh penulis dapat di simpulkan bahwa buah kurma dapat di gunakan untuk memperlancar proses melahirkan karna mengandung gula dan vitamin B1 yang sangat membantu untuk mengontrol laju gerak rahim dan menambah masa sistolenya, selain itu kurma mengandung oleat dan linoleate yang berkonsumsi untuk memperkuat dan merengangkan otot-otot rahim, kurma juga mengandung oksitosin yang dapat membuat kontraksi tentunya menjadi lebih efektif

Saran

Saran yang dapat diberikan untuk pelaksanaan literature rivier selanjutnya adalah sebaiknya database yang digunakan lebih banyak sehingga bisa mendapatkan artikel yang lebih banyak dan baik dan batasan tahun pencarian adalah lima tahun terakhir agar literature lebih update dengan pencarian artikel mengunakan kata kunci yang ditetapkan.

Daftar Pustaka

1. Astari & Dewi, 2019; Cantika & Wiwin, 2022; Persalinan et al., 2021; Prasaja & Khomarun, 2017; Puji et al., 2018; Rahayu et al., 2016; Saadah, 2021b, 2021a; Siregar, 2022) Astari, R. Y., & Dewi, Y. D. (2019). Konsumsi Kurma Pada Akhir Kehamilan Terhadap Percepatan Kala 1 Persalinana. *Wellness and Healthy Magazine*, 2(February), 1–9.
2. Cantika, S., & Wiwin, W. (2022). *Pengaruh buah kurma terhadap kemajuan persalinan*. 2(3), 762–770.
3. Fitrianiyuni, widyNurwiandani. (2018). *Asuhan Persalinan Konsep Persalinan Secara Komprehensif Dalam Asuhan Kebidanan* (paper plane (ed.)). PUSTAKA BARU PRESS.
4. Mutiah, C. (2020). Pengaruh pemberian jus kurma (*Dactylifera phoenix*) pada ibu bersalin kala I terhadap durasi persalinan di wilayah kerja Puskesmas Langsa Baro. *Jurnal SAGO Gizi Dan Kesehatan*, 1(1), 29. <https://doi.org/10.30867/gikes.v1i1.285>.
5. Mutiah (2020) Astari, R. Y., & Dewi, Y. D. (2019). Konsumsi Kurma Pada Akhir Kehamilan Terhadap Percepatan Kala 1 Persalinana. *Wellness and Healthy Magazine*, 2(February), 1–9. <https://wellness.journalpress.id/wellness/article/view/v1i218wh>
6. Mutmainah ui annisa, herni johan, stephanie sorta llyod. (2017). *Bayi Baru Lahir* (Utamiratihindah (Ed.)). Cv.Andi Offset.
7. NurwiandaniWidy, F. (2018). *Asuhan persalinan*. Persalinan, K., Fase, K. I., Pada, A., & Primipara, I. B. U. (2021). 82-280-1-Pb. 7, 99–107.
8. Prasaja, & Khomarun. (2017). Kementerian Kesehatan Politeknik Kesehatan Surakarta Jurusan Kebidanan. *Jurnal Keterampilan Fisik*, 2(1), 1–7. <http://jurnal.poltekkes-solo.ac.id/index.php/JKG/article/download/355/317>
9. Puji, L., Puri, S. E., & Prasida, D. W. (2018). *PHASE OF ACTIVE PRIMIGRAVIDA Sari kurma mengandung dan otot rahim sehingga dapat membantu mengurangi pendarahan pasca melahirkan . Selain*. 5(1), 1–8.
10. Rahayu, M. A., Nugraheni, G., & Rahayu, S. (2016). Pengaruh Pemberian Buah Kurma Kering (Tamr) Mulai Usia Kehamilan 37mg Terhadap Kemajuan Proses Persalinan Pada Ibu Bersalin Di Rumah Bersalin G Bekasi. *Health Science Growth (HSG) Journal*, 1(1), 1–10.
11. Saadah, A. (2021a). *Manuskrip Aat saadah*.
12. Saadah, A. (2021b). *Pengaruh Pemberian Kurma (Poenixdactylifera) Terhadap Persalinan Lama Kala II Pada Ibu Primigravida.Ii*. <http://repository.stikesnhm.ac.id/id/eprint/900/1/manuskrip.pdf>
13. Yukizawati, Aldina ayunda insani,